



## Kendala Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication Technology (ICT)* di SD

Fadhlin Ade Candra & Fadhillatu Jahra Sinaga

Mahasiswa Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Indonesia

\*Corresponding Author: [fadlin@gmail.com](mailto:fadlin@gmail.com)

ABSTRAK	
<b>ARTICLE INFO</b> <i>Article history:</i> Received 12 Desember 2021 Revised 05 Januari 2022 Accepted 05 Januari 2022 DOI <a href="https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.197">10.34007/ppd.v1i1.197</a> E-ISSN  ISBN	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kendala guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT di SD. Rumusan masalah dalam pengkajian ini ialah apa hambatan yang ditemukan guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis ICT di SD. manfaat dari pengkajian ini yaitu memberikan gambaran tentang hambatan yang ditemui guru dalam memanfaatkan ICT sebagai media pembelajaran di SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenisnya yaitu deskriptif. Teknik pengambilan data dalam pengkajian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Subjek pengkajian ini terdiri atas 6 pengajar yaitu guru kelas I s/d VI. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kendala guru memanfaatkan ICT sebagai berikut. Pertama, kurangnya pengetahuan guru tentang media ICT. Kedua, Arus listrik dan wifi di sekolah tidak normal. Ketiga, tidak adanya kewajiban dari pihak sekolah agar guru mengajar menggunakan ICT. Simpulan penelitian ini yaitu guru masih mengalami kendala dalam mengoperasikan ICT sebagai media pembelajaran diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan guru tentang ICT, kurangnya fasilitas ICT yang tersedia di sekolah, arus listrik di sekolah tidak normal, internet tidak dapat menjangkau ke seluruh kelas, serta tidak adanya kewajiban dari pihak sekolah agar guru yang mengajar harus menggunakan ICT.
<b>Kata Kunci</b>	<i>Kendala Guru; Media Berbasis Ict</i>

### PENDAHULUAN

Perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini semakin pesat. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan juga semakin digiatkan (Yusrizal & Fatmawati, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diantaranya dapat membantu dalam proses pembelajaran (Fajri, Priyono, & Kusumohadi, 2021). Contohnya materi bahan ajar dapat ditampilkan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran (Yusrizal et al., 2019). Kehadiran teknologi juga dapat membantu dalam penyajian data/informasi yang lebih baik, memudahkan dalam penafsiran data dan dalam mendapatkan informasi

serta dapat digunakan guru dalam mempersiapkan rancangan pembelajaran (Yusrizal et al., 2017).

Sejak pemberlakuan KTSP dan dilanjutkan dengan kurikulum 2013 saat ini, guru diberikan wewenang yang besar untuk mengembangkan rancangan pembelajaran sehingga pembelajaran di kelasnya dapat berjalan sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang ia butuhkan. Media pembelajaran berbasis ICT dapat memberi ruang bagi perkembangan kreatifitas guru agar dapat merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya (Yuprianti, Suadnyana, & Suniasih, 2015).

Perubahan pada pola pembelajaran sangat dibutuhkan untuk melaksanakan penyesuaian oleh dinamika pengembangan zaman yang sangat cepat ini, hal ini dipengaruhi oleh pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IT) (Harahap, 2021; Harahap, 2021). Husain (2014) mengemukakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berperan penting sebagai perantara pada pelaksanaan menyalurkan ilmu pengetahuan tanpa meniadakan gaya awal pembelajaran yang berlangsung berhadapan di dalam kelas

Jika dibahas lebih jauh tentang kehadiran teknologi informasi dan komunikasi baik itu sebagai media maupun sumber belajar dalam proses pembelajaran, maka Prawiradilaga, Ariani, dan Handoko (2013) merumuskan sejumlah pertanyaan mengenai apa yang dapat dilakukan agar pemberdayaan TIK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, bagaimana cara mengimplementasikan ke dalam mata pelajaran yang kita kelola, dan upaya apa yang dapat dilakukan seorang guru untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh kehadiran TIK ke dalam pembelajaran (Marsela et al., 2021; Mariyah et al., 2021). Dalam hal ini guru dituntut harus bisa menguasai teknologi serta bisa menggunakannya ke dalam proses pembelajaran (Mbodila et al., 2013)

Berlandaskan latar belakang di atas pengkaji berniat untuk meneliti tentang "Kendala Guru Memanfaatkan Media pembelajaran berbasis ICT dalam Pembelajaran di SD". Peneliti mengharapkan informasi yang didapat dari pengkajian ini mampu menjadi bahan masukan bagi sekolah, sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan guru terhadap teknologi informasi.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam pengkajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan hambatan yang ditemui pendidik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT. Penelitian ini dilaksanakan di SD. Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan data dari sumber tertentu yang sesuai harapan pada pengkajian ini. Teknik pada pengkajian ini memakai sampling purposive. Yang terpilih sebagai subjek pada pengkajian ini ialah pendidik kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 6

pendidik. Teknik pada pengkajian ini memakai teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Pada pengkajian ini observasi dilaksanakan dengan cara melihat dan mencatat secara langsung tentang subjek pengkajian, ialah dengan melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan IT sebagai media pembelajaran. Kemudian mengamati apa saja kesulitan atau kendala yang dialami guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan wawancara (*interview*) pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kendala guru dalam menggunakan serta memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT. Selanjutnya pengkajian ini menganut model interaktif dari Miles dan Huberman untuk mengolah data dari hasil penelitian. Komponen pengolahan data model interaktif menurut Miles dan Huberman diantaranya yaitu reduksi (*reduction*), penyajian (*display*), penarikan kesimpulan (*verification*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran di SD dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### a. Kendala guru dalam memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi didapatkan satu responden ialah pendidik yang tidak bisa memakai komputer sebagai media pembelajaran, dan tiga orang responden lainnya yaitu RM, CN dan EL belum bisa memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran, sedangkan dua orang responden lainnya yaitu NM dan IF sudah dapat memakai komputer sebagai media pembelajaran. Hal itu didukung dari data wawancara dengan IF yang mengatajan "*Sekedar untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran Insya Allah saya bisa, namun kami masih banyak membutuhkan pelatihan tentang IT*". Beliau menambahkan "*Sejauh ini belum ada kendala dalam menggunakan laptop sebagai media dalam proses pembelajaran, yang menjadi kendalanya yaitu listrik yang sering padam karena laptop saya tidak bisa digunakan jika tidak di cas*".

### b. Kendala guru menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa empat orang responden yaitu guru yang berinisial IW, RM, CM dan EL tidak bisa menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran. Selain dari empat responden tersebut terdapat dua responden lainnya yaitu guru yang berinisial NM dan IF yang mampu menggunakan powerpoint, namun masih memiliki beberapa kendala terkait dengan design serta penyesuaian warna huruf dengan warna background. Hal tersebut didukung dari data wawancara dengan responden IF, beliau mengatakan beliau mengatakan "*Ada beberapa kendala yang saya alami dalam membuat media melalui powerpoint, salah satunya yaitu ketika menyesuaikan background dengan*

*tulisan, anak lebih suka dengan background yang bergambar, maka dari itu kita kesulitan menyesuaikan background yang memiliki banyak warna dengan tulisan”.*

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru mengalami kendala dalam menyesuaikan warna background dengan tulisan. Selanjutnya NM menambahkan *“Untuk mendesain media yang menarik menggunakan powerpoint membutuhkan waktu yang cukup lama, maka dari itu saya biasanya membuat desain media seadanya. Selain itu terkadang saya juga mendownloadnya di google”.*

#### **c. Kendala guru memanfaatkan internet**

Berdasarkan data observasi pada tiap-tiap ruang pendidik ditemukan bahwa empat subjek yaitu pendidik yang beralias IW, RM, CM dan EL tidak mampu memanfaatkan internet sebagai sarana untuk mencari media serta bahan ajar lainnya hal itu terlihat pada saat guru mengajar tidak menggunakan internet padahal sangat banyak media yang dapat diambil melalui internet.

Selain dari empat responden di atas terdapat dua responden lain yaitu guru yang berinisial NM dan IF yang bisa dikategorikan mampu menggunakan internet sebagai media serta sumber belajar namun masih mengalami beberapa kendala diantaranya yaitu kecepatan internet yang terbatas untuk memutar video pembelajaran melalui youtube, serta ketika ingin mendownload media pembelajaran terkadang media tersebut tidak semuanya bisa didownload. Hal tersebut didukung oleh data wawancara dengan responden IF, beliau mengatakan responden yang berinisial IF mengatakan *“Untuk memanfaatkan internet sebagai media serta sumber belajar Insya Allah saya bisa, namun masih banyak terdapat kendala dalam menggunakan internet misalnya kecepatan internet yang terbatas untuk memutar video pembelajaran melalui youtube, serta ketika ingin mendownload media pembelajaran terkadang media tersebut tidak semuanya bisa di download”.* Berdasarkan pernyataan tersebut kendala guru dalam memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran yaitu guru mengalami kesulitan dalam mendownload media serta layanan internet yang lambat

#### **d. Keaktifan siswa dengan media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan oleh guru**

Berlandaskan hasil observasi pada masing ruang pendidik ditemukan bahwa satu orang subjek yaitu guru yang beralias IW tidak memakai IT sebagai media pembelajaran. Selain itu terdapat tiga responden lain yaitu guru yang berinisial RM, CM dan EL yang juga masih kurang mampu dalam menggunakan IT sehingga siswa terlihat tidak aktif dengan media yang digunakan.

Selain empat responden di atas terdapat dua responden lain yaitu guru yang berinisial NM dan IF yang sudah bisa dikategorikan mampu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT sebagai media pembelajaran. Tampak siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran

yang disajikan oleh guru dengan dibantu oleh media pembelajaran berbasis ICT seperti powerpoint. Powerpoint yang digunakan mampu menarik perhatian peserta didik, hal ini dipantau dari banyaknya peserta didik yang bertanya. Siswa tampak betah dan senang mengikuti pembelajaran melalui video pembelajaran serta beberapa gambar yang berkaitan dengan materi yang disajikan guru. Dengan media-media yang disajikan oleh guru seluruh siswa terlihat aktif mengikuti pembelajaran.

**e. Kendala guru menggunakan infokus sebagai media pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi pada tiap-tiap kelas pendidik ditemukan bahwa satu subjek yaitu guru yang beralias IW tidak pernah memakai infokus dalam proses pembelajaran. Selain itu terdapat tiga responden lain yaitu guru yang berinisial RM, CM dan EL yang juga terlihat kurang mampu memanfaatkan infokus sebagai media pembelajaran. Hal itu dapat diketahui ketika ke tiga responden tersebut hendak menggunakan infokus, responden terlihat kesulitan memasang infokus sendiri. Responden meminta bantuan kepada kami untuk membantu memasangnya.

Selain dari empat responden di atas terdapat dua responden lain yaitu guru yang berinisial NM dan IF yang sudah bisa dikategorikan mampu menggunakan serta memasang infokus sendiri. Hal itu didukung oleh data wawancara dengan responden NM yang mengatakan *"Saya bisa memasang infokus sendiri namun kadang-kadang media yang ditampilkan melalui infokus tidak selamanya bisa di tampilkan, misalnya media tidak bisa digunakan pada saat listrik padam"*.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru mengalami kendala pada saat memanfaatkan infokus sebagai media pembelajaran karena seringnya pemadaman listrik di area sekolah, maka dari itu media yang sudah dibuat di powerpoint kadang-kadang tidak bisa ditampilkan.

**f. Guru mampu menampilkan media visual atau audio-visual melalui laptop**

Berdasarkan hasil observasi pada tiap-tiap kelas pendidik ditemukan bahwa satu orang subjek yaitu guru yang berinisial IW tidak mampu memakai IT sebagai media pembelajaran. Selain itu terdapat tiga responden lain yaitu guru yang berinisial RM, CM dan EL yang juga masih kurang mampu dalam menggunakan IT, guru mengalami kesulitan dalam menampilkan media audio-visual, guru terlihat bingung sehingga meminta bantuan kepada peneliti untuk mencarikan file video yang akan ditampilkan.

Selain empat responden di atas terdapat dua responden lain yaitu guru yang berinisial NM dan IF yang sudah bisa dikategorikan mampu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT sebagai media pembelajaran. Guru dengan mudah menampilkan slide powerpoint, menampilkan gambar, selanjutnya menayangkan video tanpa mengalami kendala apapun. Hal itu didukung oleh data wawancara dengan responden NM yang mengatakan *"Sekedar untuk menampilkan"*

*slide powerpoint, gambar dan video Insya Allah saya bisa*". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa guru tidak mengalami kendala dalam menampilkan media melalui laptop

**g. Ketersediaan infokus dan printer**

Berdasarkan data observasi didapatkan bahwa ketersediaan infokus dan printer di sekolah cukup memadai dan tersedia kapan saja dibutuhkan. Hal itu terlihat dari jumlah infokus yang berfungsi dengan baik sejumlah enam unit dan jumlah printer sebanyak dua unit.

**h. Aliran listrik serta jangkauan layanan internet ke semua kelas**

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa aliran listrik di sekolah tidak normal (sering mati), hal tersebut yang menjadi kendala utama guru dalam memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran. Sedangkan untuk layanan internet juga tidak bisa terjangkau ke seluruh kelas, ada satu kelas tidak bisa terjangkau oleh layanan internet yaitu kelas 4 yang berada jauh dari kantor tempat terminal wifi berada, hal tersebut juga dapat menjadi salah satu kendala dalam memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran.

**i. Kendala guru dalam mengkondisikan media pembelajaran berbasis ICT (tingkat kejelasan visual dan audio) dengan keadaan kelas dan keadaan siswa**

Berdasarkan data observasi pada masing-masing kelas responden yang menggunakan IT sebagai media pembelajaran didapatkan bahwa guru belum mampu mengkondisikan media pembelajaran berbasis ICT dengan keadaan kelas dan keadaan siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari beberapa media yang ditampilkan oleh guru melalui video, powerpoint serta berbagai macam gambar terkait materi. Terlihat tampilan gambar dan suara yang digunakan dalam media kurang jelas dan tidak bisa terdengar oleh semua siswa. Selain itu tidak semua warna huruf dapat terlihat dengan jelas oleh semua siswa.

**j. Kendala guru dalam menyesuaikan media pembelajaran berbasis ICT dengan materi pembelajaran**

Berlandaskan data pengamatan pada tiap-taip ruang pengajar ditemukan hanya 2 subjek yaitu guru yang berinisial NM dan IF yang bisa dikategorikan mampu menyesuaikan media pembelajaran berbasis ICT yang dipakai dengan materi pembelajaran, hal itu terlihat dari media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan oleh kedua responden ini sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

Berlandaskan hasil pengolahan data observasi dan wawancara, secara keseluruhan didapatkan bahwa ada beberapa hambatan yang dialami guru dalam memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran di SD di antaranya yaitu: 1) Kurangnya pengetahuan guru tentang media pembelajaran berbasis ICT

(laptop/komputer, infokus, printer, dan internet) yang disebabkan oleh faktor usia; 2) Kurangnya fasilitas IT yang tersedia di sekolah misalnya seperti arus listrik di sekolah tidak normal serta internet tidak dapat menjangkau keseluruhan kelas; dan 3) Tidak adanya kewajiban dari pihak sekolah untuk mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

## SIMPULAN

Berlandaskan hasil pengkajian yang telah dilaksanakan tentang kendala pendidik memakai media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran di SD dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu: 1) Kurangnya pengetahuan guru tentang IT (laptop/komputer, infokus, printer, dan internet) disebabkan oleh faktor usia dan kesulitan dalam mencari file; 2) Arus listrik di sekolah tidak normal serta internet tidak dapat menjangkau keseluruhan kelas; 3) Tidak diwajibkan bagi guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT oleh pihak sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, G., Priyono, P., & Kusumohadi, C. (2021). Mengembangkan Media Pembelajaran: Analisis Kebutuhan Pada Materi Exterior Light System. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 365-371. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.652>
- Harahap, E. (2021). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Tiga Dimensi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 829-835. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.434>
- Harahap, O. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8 dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 955-961. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.460>
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 184-192. <https://doi.org/10.22219/jkpp.v2i2.1917>
- Mariyah, Y., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual : Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959-967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Marsela, C., Hutagaol, M., Br Ginting, A., Safitri, J., Afis, L., Sitorus, N., Pangaribuan, S., & Gultom, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Example Non-

- Example Dengan Media Game Edukasi Quiziz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Natural Sciences*, 2(2), 53-61.
- Mbodila, M., Jones, T., & Muhandji, K. (2013). Integration of ICT in Education : Key Challenges Integration of ICT in Education: Key Challenges. *Ijetae Exploring Research and Innovations*, 3(11), 515-520.
- Prawiradilaga, D. S., Ariani, D., & Handoko, H. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-learning*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yuprianti, N. L., Suadnyana, I. N., & Suniasih, N. W. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 1 Manggis Kecamatan Manggis Tahun Ajaran 2014/2015. *Mimbar PGSD UNDIKSHA*, 3(1), 1-10.
- Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2020). Analysis of Teacher Abilities in Implementing Online Learning in Elementary Schools of the North Sumatra PAB Foundation. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 1(2), 129-137.
- Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, S. (2019). Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 45-57.
- Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di SD Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 126-134.